

---

# Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Tingkat Pendidikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Bandung Raya

## (THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL ATTITUDE AND LEVEL OF EDUCATION ON FINANCIAL MANAGEMENT UMKM IN RAYA BANDUNG)<sup>1</sup>

---

Ade Suhendar<sup>1</sup>, Erin Soleha, S.E., M.M., CFP.<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Bandung Raya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel responden 100 pelaku UMKM. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Metode pengambilan sampling menggunakan Accidental Sampling dengan rumus Lemeshow. Metode analisi yang digunakan yaitu Uji Validitas, Uji Realibilitas, R-Square, Uji t. Dengan menggunakan alat analisis Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan, Sikap Keuangan berpengaruh negated signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan dan Tingkat Pendidikan berpengaruh tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Bandung Raya.

**Kata Kunci :** Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pengelolaan Keuangan

### Abstract

Financial management is an important factor in running a business. This research aims to determine the influence of financial literacy, financial attitudes, identity and level of education on the financial management of UMKM in Greater Bandung. This research uses quantitative methods with a sample size of 100 UMKM actors. The data collection technique used is a questionnaire. The sampling method uses accidental sampling with the lemeshow formula. The analytical methods used are Validity Test, Reliability Test, R-square, t test. By using the Partial Least Square (PLS) analysis tool. The results of the research show that financial literacy has a significant positive effect on financial management, financial attitude has a significant negative effect on financial management and education level has no effect on financial management of UMKM in Greater Bandung.

**Keywords:** Financial Literacy, Financial Attitude, Education Level, Financial Management

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini persaingan dalam dunia bisnis sangat ketat, terutama kelas kecil menengah (Arafat *et al.*, 2021) baik pada pasar dalam negeri maupun pasar luar negeri. Seiring berkembangnya zaman menuntut pelaku bisnis untuk terus mengembangkan usahanya. Pelaku bisnis dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumen serta berusaha untuk menciptakan suatu produk yang mempunyai

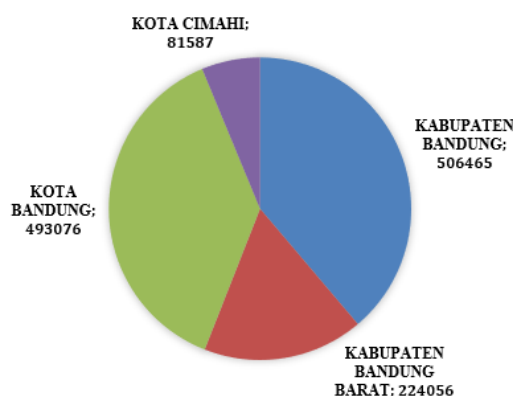
---

keunggulan dan menciptakan produk yang memiliki nilai lebih dari pesaing. Pelaku bisnis dituntut untuk merancang, merencanakan, mengarahkan, serta mengawasi seluruh kegiatan keuangan.

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) merupakan salah satu perilaku yang memiliki peran penting dalam peningkatan perekonomian. Peningkatan pertumbuhan UMKM menjadi indikator penting terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia yang memberikan sumbangsih PDB terbesar. Kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar terbukti tahan terhadap berbagai guncangan krisis ekonomi. Jumlah UMKM mencapai 57.895.721 unit. Menurut Kementerian Koperasi dan UMKM pada Mei 2022 terdapat 137.228.454 jumlah unit UMKM yang tersebar luas di 34 provinsi Indonesia (Riyadi & Rouf, 2019). Hal ini terlihat dalam kurun waktu kurang lebih 9 tahun, jumlah UMKM mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Terlihat dari data bahwa UMKM mampu menjadi penyokong nasional dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Maka dari itu UMKM dapat berkontribusi dalam peningkatan pembangunan nasional. Jumlah UMKM yang terus berkembang, namun UMKM tersebut mengalami pertumbuhan yang sangat lambat dan pada beberapa kasus UMKM mengalami kemunduran bahkan gulung tikar. UMKM yang tidak berbekal pengetahuan berwirausaha, manajemen usaha, dan pengelolaan keuangan akan mengalami perkembangan yang sangat lambat (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018).

Wilayah Bandung Raya mencakup Kota Cimahi, Kota Bandung, Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bandung Barat. Jumlah UMKM yang tercatat di website [opendata.jabarprov.go.id](http://opendata.jabarprov.go.id) untuk wilayah Bandung Raya, Jawa Barat tahun 2022 sebanyak 1.305.184 unit, jumlah tersebut merupakan 1% dari total keseluruhan UMKM yang ada di seluruh Indonesia. Hal ini sangat wajar, karena Bandung Raya merupakan pusat tempat terlahirnya ide-ide kreatif. Semakin banyak UMKM yang berdiri di Bandung Raya akan memberikan kontribusi lebih bagi perekonomian masyarakat menciptakan lapangan pekerjaan. Jumlah sebaran UMKM perwilayah Bandung Raya dapat dilihat dalam diagram berikut.

Diagram 1. Sebaran UMKM Wilayah Bandung Raya



Permasalahan mendasar terkait pelaporan keuangan yang buruk adalah pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan usaha. Menurut (Rambe *et al.* 2019) pengelolaan keuangan adalah aktivitas

yang berhubungan dengan perolehan pendanaan dan pengelolaan aset dengan tujuan menyeluruh. Seluruh proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan pendapatan Perusahaan dengan meminimalkan biaya. Artinya sebagai pemilik usaha harus memiliki pengetahuan dalam mengelola keuangan agar dapat memaksimalkan kegiatan usaha.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yakni literasi keuangan. Pelaku UMKM diharuskan untuk memiliki pemahaman serta pengetahuan terkait literasi keuangan agar dapat bertahan dan terus mengalami peningkatan dalam usahanya. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (PJOK) mengemukakan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan, ketrampilan, serta keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan

Literasi keuangan merupakan suatu ilmu, pengetahuan, sebuah konsep, motivasi, ketrampilan yang kemudian digunakan untuk mengambil suatu Keputusan yang efektif yang dapat meningkatkan kesejahteraan baik secara personal dan masyarakat serta berperan dalam peningkatan ekonomi. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan. Soeriono & Setiawan (2018) menyatakan bahwa literasi merupakan kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan ketrampilan yang dimiliki. Literasi keuangan selalu sepaket dengan pengetahuan dan ketrampilan, dikarenakan banyak informasi keuangan yang dapat diakses dengan mudah sehingga membuat individu memperoleh banyak pengetahuan atau literasi keuangan yang membuat individu yang bersangkutan dapat mengambil Keputusan dalam pengelolaan keuangan secara cermat.

Selain literasi keuangan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yakni sikap keuangan dan Tingkat Pendidikan. Menurut (Humaira & Sagoro, 2018) Sikap keuangan dapat dinyatakan sebagai penerapan prinsip keuangan untuk menciptakan serta mempertahankan nilai dengan pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Selain itu sikap keuangan juga mengacu pada cara individu mengatur urusan keuangan yang diukur dengan tanggapan terhadap pendapatan (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019). Kecenderungan psikologis diungkapkan Ketika mengevaluasi praktik pengelolaan keuangan yang direkomendasikan dengan Tingkat persetujuan dan ketidakpastian. Sikap bias psikologis yang diwujudkan Ketika praktik pengelolaan keuangan yang direkomendasikan dilakukan evaluasi dengan berbagai persetujuan maupun ketidaksetujuan.

Pemahaman yang rendah terkait keuangan selalu dikaitkan dengan Tingkat Pendidikan yang rendah, Tingkat Pendidikan yang rendah kadang kala dijadikan alasan sebagai ketidakmampuan masyarakat untuk memajukan usaha serta peningkatan produktivitas. Tingkat pemahaman seseorang terhadap keuangan sangat berpengaruh dengan Tingkat Pendidikan, Dimana semakin tinggi Pendidikan maka akan semakin tinggi pula Tingkat pemahamannya terhadap keuangan begitu sebaliknya. Dimana Tingkat Pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan individu untuk memahami keuangan serta pengambilan Keputusan dalam usaha dengan cermat.

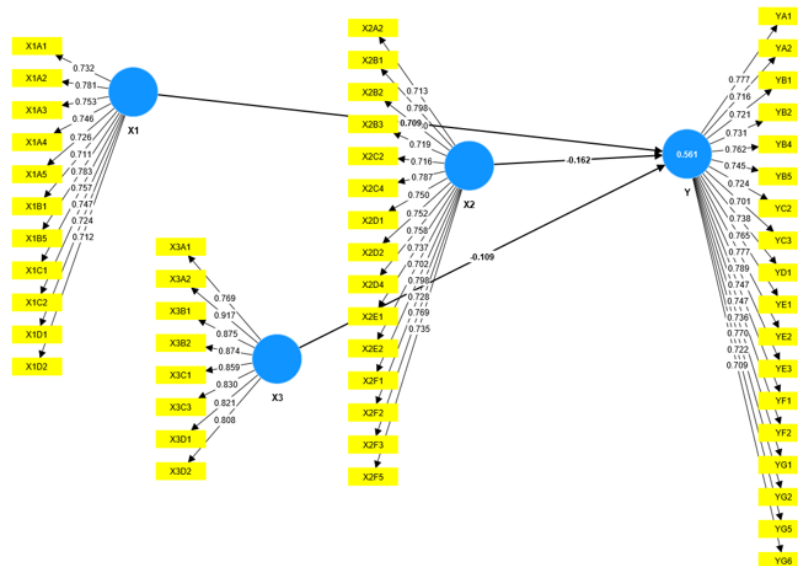
## METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, sedangkan jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti dari objeknya. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Bandung Raya, dengan sample reponden 100 pelaku UMKM. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner. Penulis juga berusaha mengumpulkan, mempelajari, dan menelaah data-data sekunder yang berhubungan dengan objek yang akan penulis teliti. Dalam menentukan analisis data, diperlukan data yang akurat dan dapat dipercaya, yang nantinya dapat digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Metode analisis yang digunakan yaitu Uji Validitas, Uji Realibilitas, *R-Square*, Uji t. Dengan menggunakan alat analisis *Partial Least Square (PLS)* sebagai alat untuk meregresikan model yang telah dirumuskan dengan proses perhitungan menggunakan program aplikasi software Smart PLS, sehingga menghasilkan suatu model yang layak.

## HASIL

### Uji *Measurement Outer Model*

Uji *Measurement Model (Outer Model)* dilakukan melalui dua tahap yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun hasil uji *Content Validity*, model pengukurannya dapat dilihat pada gambar.



Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SEM PLS

Berdasarkan hasil uji *outer* model yang ditunjukkan pada gambar dapat dikatakan valid untuk setiap instrumen karena, masing-masing instrumen memiliki nilai *loading factor* > 0,5

### Uji Convergent Validity

	Literasi Keuangan	Sikap Keuangan	Tingkat Pendidikan	Pengelolaan Keuangan
X1A1	0,732			
X1A2	0,781			
X1A3	0,753			
X1A4	0,746			
X1A5	0,726			
X1B1	0,711			
X1B5	0,783			
X1C1	0,757			
X1C2	0,747			
X1D1	0,724			
X1D2	0,712			
X2A2		0,713		
X2B1		0,798		
X2B2		0,780		
X2B3		0,719		
X2C2		0,716		
X2C4		0,787		
X2D1		0,750		
X2D2		0,752		
X2D4		0,758		
X2E1		0,737		
X2E2		0,702		
X2F1		0,798		
X2F2		0,728		
X2F3		0,769		
X2F5		0,735		
X3A1			0,769	
X3A2			0,917	
X3B1			0,875	
X3B2			0,874	
X3C1			0,859	
X3C3			0,830	

X3D1			0,821	
X3D2			0,808	
YA1				0,777
YA2				0,716
YB1				0,721
YB2				0,731
YB4				0,762
YB5				0,745
YC2				0,724
YC3				0,701
YD1				0,738
YE1				0,765
YE2				0,777
YE3				0,789
YF1				0,747
YF2				0,747
YG1				0,736
YG2				0,770
YG5				0,722
YG6				0,709

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SEM PLS

*Convergent validity* bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel latennya. Dapat dikatakan memenuhi validitas konvergen apabila nilai *loading factor* > 0,5. Pada table menunjukkan bahwa output *Outer Loadings* memiliki nilai > 0,5 maka, semua variabel dinyatakan valid.

### Uji Average Variance Extracted (AVE)

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1 (Literasi Keuangan)	0,919	0,921	0,931	0,552
X2 (Sikap Keuangan)	0,945	0,952	0,951	0,563
X3 (Tingkat Pendidikan)	0,946	1,052	0,952	0,715

Y (Pengelolaan Keuangan)	0,952	0,953	0,957	0,553
--------------------------------	-------	-------	-------	-------

*Average Variance Extracted* (AVE) digunakan untuk mengetahui tercapainya syarat validitas diskriminan. Semua indikator dapat dikatakan valid jika, nilai *Average Variance Extracted* (AVE) > 0,5 artinya menunjukkan ukuran *convergent validity* yang baik. Seperti pada table menunjukkan bahwa semua variabel dapat dikatakan valid karena > 0,5.

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SEM PLS

### Uji Discriminant Validity

	Literasi Keuangan	Sikap Keuangan	Tingkat Pendidikan	Pengelolaan Keuangan
X1A1	<b>0,732</b>	0,005	-0,052	0,469
X1A2	<b>0,781</b>	0,095	0,021	0,561
X1A3	<b>0,753</b>	0,022	-0,123	0,535
X1A4	<b>0,746</b>	0,011	-0,087	0,486
X1A5	<b>0,726</b>	-0,001	0,123	0,556
X1B1	<b>0,711</b>	-0,083	0,001	0,483
X1B5	<b>0,783</b>	-0,168	-0,012	0,637
X1C1	<b>0,757</b>	-0,032	-0,025	0,443
X1C2	<b>0,747</b>	-0,133	-0,043	0,528
X1D1	<b>0,724</b>	-0,067	-0,024	0,556
X1D2	<b>0,712</b>	0,010	0,117	0,560
X2A2	0,090	<b>0,713</b>	0,197	-0,092
X2B1	-0,049	<b>0,798</b>	0,154	-0,184
X2B2	-0,005	<b>0,780</b>	0,273	-0,172
X2B3	0,027	<b>0,719</b>	0,091	-0,124
X2C2	-0,013	<b>0,716</b>	0,123	-0,109
X2C4	-0,127	<b>0,787</b>	0,262	-0,192
X2D1	-0,016	<b>0,750</b>	0,187	-0,135
X2D2	-0,106	<b>0,752</b>	0,184	-0,187
X2D4	0,000	<b>0,758</b>	0,149	-0,181
X2E1	-0,065	<b>0,737</b>	0,230	-0,148
X2E2	-0,052	<b>0,702</b>	0,065	-0,232
X2F1	-0,035	<b>0,798</b>	0,165	-0,175
X2F2	0,013	<b>0,728</b>	0,081	-0,135
X2F3	0,015	<b>0,769</b>	0,277	-0,145
X2F5	-0,056	<b>0,735</b>	0,225	-0,138

X3A1	0,066	0,391	<b>0,769</b>	-0,100
X3A2	-0,046	0,132	<b>0,917</b>	-0,150
X3B1	-0,099	0,144	<b>0,875</b>	-0,120
X3B2	-0,003	0,163	<b>0,874</b>	-0,212
X3C1	0,048	0,222	<b>0,859</b>	-0,089
X3C3	0,042	0,247	<b>0,830</b>	-0,040
X3D1	0,024	0,302	<b>0,821</b>	-0,036
X3D2	-0,011	0,189	<b>0,808</b>	-0,048
YA1	0,601	-0,135	-0,077	<b>0,777</b>
YA2	0,440	-0,214	-0,136	<b>0,716</b>
YB1	0,529	-0,168	-0,038	<b>0,721</b>
YB2	0,472	-0,211	-0,030	<b>0,731</b>
YB4	0,526	-0,162	-0,055	<b>0,762</b>
YB5	0,578	-0,215	-0,153	<b>0,745</b>
YC2	0,545	-0,089	-0,210	<b>0,724</b>
YC3	0,489	-0,239	-0,158	<b>0,701</b>
YD1	0,444	-0,108	-0,120	<b>0,738</b>
YE1	0,568	-0,223	-0,160	<b>0,765</b>
YE2	0,557	-0,230	-0,137	<b>0,777</b>
YE3	0,556	-0,025	-0,090	<b>0,789</b>
YF1	0,550	-0,079	-0,123	<b>0,747</b>
YF2	0,457	-0,078	-0,200	<b>0,747</b>
YG1	0,597	-0,252	-0,115	<b>0,736</b>
YG2	0,556	-0,136	-0,073	<b>0,770</b>
YG5	0,509	-0,074	-0,063	<b>0,722</b>
YG6	0,557	-0,240	-0,118	<b>0,709</b>

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SEM PLS

*Dicriminant validity*, suatu indikator dapat dikatakan valid dengan cara membandingkan antara nilai konstraknya tertinggi dari konstruk lain dengan nilai kuadrat korelasinya. Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa masing – masing nilai variabel yang dituju lebih besar dari nilai variabel lainnya, maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dikatakan dikatakan valid.

### Uji Realibitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)
X1 (Literasi Keuangan)	0,919	0,921	0,931
X2 (Sikap Keuangan)	0,945	0,952	0,951
X3 (Tingkat Pendidikan)	0,946	1,052	0,952



Y (Pengelolaan Keuangan)	0,952	0,953	0,957
--------------------------	-------	-------	-------

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SEM PLS

Uji reliabilitas menentukan kehandalan dari setiap variabelnya. Setiap variabel dapat dikatakan reliabel atau handal apabila korelasi absolut antara variabel laten dan indikatornya harus  $>0,7$ . Di tunjukkan dengan hasil uji di bawah ini yang menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* dan nilai *composite reliability* lebih dari 0,7 masing – masing variabelnya, maka dapat disimpulkan bahwa variabel laten memiliki reliabilitas yang baik.

### Uji R-Square

R *square* atau koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa kuat variabel independent (eksogen) berpengaruh terhadap variabel dependen (endogen). Ada tiga kriteria pengukuran  $R^2$  yaitu 0,67 adalah tinggi, 0,33 adalah moderat, dan 0,19 adalah rendah (Haryono, 2015; Sarwono, 2015).

	R-square	R-square adjusted
Pengelolaan Keuangan	0,561	0,548

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SEM PLS

Maka, dalam hasil uji penelitian ini yang di tunjukkan pada tabel, menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan tingkat pendidikan secara Bersama-sama adalah sebesar 0,561 yang termasuk kedalam kategori moderat. Sehingga Hipotesis 4 diterima.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik *bootstrapping*. Dari hasil perhitungan *bootstrapping* diperoleh nilai T statistic setiap hubungan atau jalur. Dengan ketentuan tingkat signifikansi 0.05 dan nilai T statistic *bootstrap*  $\geq 1.96$  maka hipotesis di terima, sedangkan apabila nilainya  $\leq 1.96$ , maka hipotesis ditolak. Hasil uji t dalam penelitian ini di uraikan dalam tabel sebagai berikut:

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
Literasi Keuangan -> Pengelolaan Keuangan	0.709	0.705	0.048	14.650	0.000

Sikap Keuangan -> Pengelolaan Keuangan	-0.162	-0.178	0.069	2.351	0.019
Tingkat Pendidikan -> Pengelolaan Keuangan	-0.109	-0.107	0.118	0.929	0.353

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SEM PLS

Dari tabel hasil uji t di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Hipotesis 1 menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Dengan nilai *T statistic* 14.650 > 1.96 dan nilai signifikan < 0.05 maka hipotesis diterima. Artinya literasi keuangan berbanding lurus dengan pengelolaan keuangan, semakin tinggi literasi keuangan maka akan semakin tinggi pengelolaan keuangannya, begitupun sebaliknya.
- Hipotesis 2 menyatakan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan. Dengan nilai *T statistic* 2.351 > 1.96 dan nilai signifikan < 0.05 maka hipotesis diterima. Artinya sikap keuangan berbanding terbalik dengan pengelolaan keuangan, semakin tinggi sikap keuangan maka akan semakin rendah pengelolaan keuangan, begitupun sebaliknya.
- Hipotesis 3 menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Dengan nilai *T statistic* 0.929 < 1.96 dan nilai signifikan > 0.05 maka hipotesis ditolak. Artinya semakin tinggi nilai tingkat pendidikan tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan, begitupun sebaliknya.

## PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan penelitian ini membuktikan literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Dibuktikan dengan pengolahan data menggunakan *software SmartPLS 4.0* dengan teknik *bootstrapping* dengan nilai *t statistic* sebesar 14.650 lebih besar dari 1.96 dan nilai *P values* 0.000 < 0.05, H1 diterima. Hal ini berarti literasi keuangan berbanding lurus terhadap pengelolaan keuangan. Semakin tinggi tingkat pemahaman dan pengetahuan literasi keuangan UMKM akan semakin tinggi juga tingkat pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh UMKM.

Pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan dapat berkembang pesat jika memiliki tingkat literasi yang tinggi, namun jika UMKM memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah maka, akan membuat UMKM lambat berkembang, lambat untuk pengambilan keputusan untuk usahanya sebab, kurangnya pemahaman tentang

pengelolaan keuangan yang dilakukan atas usahanya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Khasanah & Irawati, 2022) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan.

### **Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan penelitian ini membuktikan sikap keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan. Dibuktikan dengan pengolahan data menggunakan *software SmartPLS 4.0* dengan teknik *bootstrapping* dengan nilai t statistik sebesar 2.351 lebih besar dari 1.96 dan nilai P *values*  $0.019 < 0.05$ , H2 diterima. Hal ini berarti sikap keuangan berbanding terbalik terhadap pengelolaan keuangan. Semakin tinggi sikap keuangan yang dimiliki UMKM maka, akan semakin rendah pengelolaan keuangan.

Sebab sikap keuangan hanya mengacu tentang keadaan pikiran pada keuangan dalam menggunakan uang, bagaimana penilaian, wawasan atau situasi seseorang, serta evaluasi terhadap uang yang diaplikasikan kedalam sikap. Sebab, sudut pandang seseorang terhadap uangpun berbeda- beda. Dalam hal ini ketika UMKM memiliki penilaian atau pendapat yang baik tentang keuangan, tidak akan mempengaruhi tingkat pengelolaan keuangannya karena, faktor yang dapat mempengaruhi sikap seseorang juga di pengaruhi oleh tingkat kesadaran orang tersebut dalam bersikap. Kemudahan atau kesulitan individu dalam mengelola keuangan juga terkait dengan kemampuan dan kesempatan yang dimilikinya untuk melakukan kontrol perilaku. TPB mengasumsikan bahwa kontrol perilaku mempunyai implikasi motivasi terhadap niat seseorang. Sejalan dengan penelitian ini menurut (Aliffarizani, 2015) mengindikasikan bahwa ada pengaruh secara negatif dan signifikan.

### **Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan penelitian ini membuktikan bahwa Tingkat Pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan Dibuktikan dengan pengolahan data menggunakan *software SmartPLS 4.0* dengan teknik *bootstrapping* dengan nilai t statistik sebesar 0.929 lebih besar dari 1.96 dan nilai P *values*  $0.353 < 0.05$ , H3 ditolak. Hal ini berarti semakin tinggi atau rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang tidak akan mempengaruhi pengelolaan keuangan.

Hal ini disebabkan karena, tidak semua pelaku UMKM yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, dapat mengelola keuangan dengan baik. Begitupun UMKM yang memiliki tingkat pendidikan rendah, belum tentu tidak dapat untuk melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Sebab di pengaruhi dengan variabel lain seperti, kesadaran seseorang dalam mengelola keuangannya. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan (Devi, Lisna dkk 2020) yang menyatakan tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

### **Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan penelitian ini membuktikan bahwa Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Tingkat Pendidikan memiliki pengaruh secara bersama – sama atau simultan terhadap pengelolaan keuangan. Dibuktikan dengan pengolahan data menggunakan

*software SmartPLS 4.0* menurut uji *F-test (Anovab)* dengan nilai *R-Square (R<sup>2</sup>)* sebesar 0.561 atau 56,1%, maka H4 diterima. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan, sikap keuangan dan tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi secara bersama – sama atau simultan dengan pengelolaan keuangan.

Hal ini diartikan dengan UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan berarti memiliki pengetahuan dan pengelolaan yang baik, memiliki sikap keuangan yang baik seperti, niat, kekuatan dan obsesi yang tinggi, dan tingkat pendidikan yang mempunyai di miliki dapat berpengaruh secara bersama – sama terhadap pengelolaan keuangan, sehingga UMKM dalam hal ini dapat membantu UMKM bergerak maju untuk mengembangkan usahanya.

## KESIMPULAN

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Bandung Raya, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel Literasi Keuangan berpengaruh Positif terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Bandung Raya. Hasil tersebut menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Bandung Raya.
2. Variabel Sikap Keuangan berpengaruh negatif terhadap terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Bandung Raya. Hasil tersebut menunjukkan terdapat pengaruh yang tidak signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Bandung Raya.
3. Variabel Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Bandung Raya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Bandung Raya

## DAFTAR PUSTAKA

Amelia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 129. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890>

Antara, H., Dan, R., & Gender, P. (2019). *Telaah bisnis*. 18(1), 19–32.

Astuti, M.D. dan Soleha, E. (2023) . Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Locus of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Bojongmangu. *Jurnal*

Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 11. No. 1, Tahun 2023 DOI: 10.26740/jepk.v11n1.p51-64

Bahiu, E. L. U., Ivonne S. Saerang, & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UMKM di desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1819–1828.

Banyumas, I. N. (2022). *Pengaruh Framing Terhadap Penggunaan Teknologi Pengelolaan Framing Effect On The Use Of Financial Management Technology At MSMEs*. 8(1), 217–224.

Eka Putri, W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelán. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 8(1), 45–50. <http://ejpp.balitbang.pemkomedan.go.id/index.php/JPP/article/view/79>

Henri. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Kerajinan Tenun Di Toraja. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.

Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>

Herleni, S., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus of Control terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku UMKM Kota Bukittinggi. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(1), 270–275. <http://bukittinggikota.bps.go.id>

Isani, G. W. (2020). ... *Pendidikan, Gender, Tingkat Pendapatan, Lama Usaha, Dan Usia Pengelola Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Pelaku Umkm Batik ....* <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/42861>

Kasus, S., Coffe, P., & Padang, K. (n.d.). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dan Tingkat Pendidikan Sebagai Variabel Moderasi Pada Pelaku UMKM*.

kominfo.go.id. (2022). *Presiden Dorong Kemudahan Akses Permodalan bagi Pelaku UMKM*. Kominfo.Go.Id. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/39492/presiden-dorong-kemudahan-akses-permodalan-bagi-pelaku-umkm/0/berita1-20>. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/13819/13344>

Nadri, O. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Umkm) di Kabupaten Kerinci. *JAN Maha*, 4(7), 10–21.

Novianti, M., & Salam, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM Di Moyo Hilir. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 18–26.

- Nurhayati, H., & Nurodin, I. (2019). Pengaruh Keuangan Inklusi dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi di Kabupaten Sukabumi. *Prosiding SEMNASTERA (Seminar Nasional Teknologi Dan Riset Terapan)*, 1, 167–175. <https://semnastera.polteksmi.ac.id/index.php/semnastera/article/view/28>
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2019). Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(1), 1–16.
- Nuryana, I., & Rahmawati, N. (2020). Peran literasi keuangan dalam memediasi pengaruh sikap keuangan, dan teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 161–181. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37246>
- Pinem, D., & Mardiatmi, B. D. (2021). Analisis Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Pelaku UMKM Di Depok Jawa Barat. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(1), 104. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i1.1650>
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 155–165.
- Rustiaria Annora Paramitha, & Silvy Mellyza. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga. *E Journal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*, 1–14.
- Saskia, D. H., & Yulhendri, Y. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Binaan Rumah Kreatif BUMN. *Jurnal Ecogen*, 3(3), 365. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i3.9912>
- Wahyudi, & Tristiarto, Y. (2022). Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Cibadak Lebak Banten. *Jurnal Ikraith-Ekonomika*, 5(1), 113–123.